



Info Karet

** Info Karet khusus internal anggota Gapkindo **

Volume 01

Januari 2019

ANALISIS PASAR

Oleh

Tim Analisis Pasar

SITUASI PASAR

Pasokan:

Thailand, eksportir karet terbesar di dunia, berencana untuk memangkas produksi hingga sepertiganya dalam lima tahun ke depan dalam upaya untuk menaikkan harga. Produksi akan berkurang menjadi 3 juta ton dari 4,5 juta ton sebelumnya dan luas menjadi 2,4 juta hektar dari 4,2 juta hektar.

Pihak berwenang berencana untuk menebang setiap tahun lebih dari 300.000 ha pohon yang berusia sekitar 25 tahun hingga target tercapai. Negara ini juga telah mempromosikan lebih banyak konsumsi lokal sebagai langkah jangka pendek untuk mendorong harga dan pembangunan jalan menjadi proyek utama. Program "Satu Desa, Satu Kilometer" mendorong lebih dari 75.000 desa kecil di seluruh negeri untuk mengganti jalan kerikil dengan jalan karet. Proyek ini diperkirakan akan menggunakan lebih dari satu juta ton karet,

Berdasarkan data terakhir posisi stok karet alam SHFE naik sebesar 2,5% menjadi 427.671 ton pada posisi 28 Desember 2018 dibandingkan dengan posisi seminggu sebelumnya.

Berdasarkan data IRSG publikasi Januari 2019 tercatat produksi karet alam Desember 2018 dibandingkan dengan bulan Desember 2017 hanya terjadi peningkatan di Thailand, Malaysia dan Vietnam berbeda dengan produksi karet alam menurut IRSG periode Okt - Des 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 hanya Thailand dan Vietnam yang mengalami peningkatan (Tabel 1).

Tabel 1. Produksi karet alam per negara

Produksi karet Alam per negara

	Des' 17	Des' 18	%	Okt-Des 17	Okt-Des 18	%
Thailand	464	470	1	1338	1349	1
Indonesia	288	273	-5	887	852	-4
Malaysia	67	68	1	193	179	-7
India	78	69	-11	204	180	-12
Vietnam	82	97	19	267	294	10

Sumber: IRSG, Januari 2019

Permintaan:

IRSG menyampaikan bahwa permintaan global terhadap karet alam akan meningkat 2,5% menjadi lebih dari 30 juta ton pada tahun 2019. Berdasarkan data IRSG menunjukkan bahwa konsumsi meningkat sebesar 29,3 juta ton pada 2018 dengan pertumbuhan sebesar 4,9%. Permintaan dunia terhadap karet alam telah diatur untuk meningkat sebesar 14,2 juta ton pada tahun ini.

Volume impor karet alam China pada bulan Desember 2018 turun 15% menjadi 566.000 ton dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya sebesar 667.000 ton namun volume impor tahunan (YoY) secara kumulatif mengalami penurunan sebesar 5% menjadi 1.498.000 ton dari 1.569.000.

Berdasarkan data IRSG publikasi Januari 2019, tercatat konsumsi karet alam Desember 2018 dibandingkan dengan bulan Desember 2017 mengalami kenaikan di semua negara begitu pula dengan prediksi konsumsi Okt-Des 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Tabel 2).

Tabel 2. Konsumsi karet alam per negara

Konsumsi karet Alam per negara

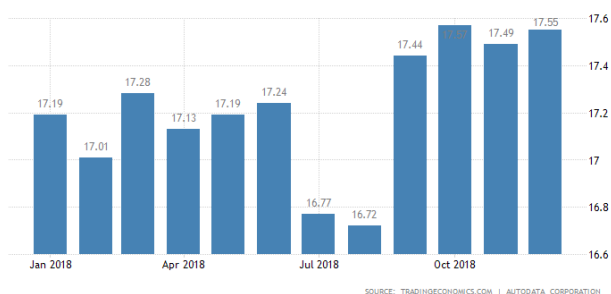
	Des' 17	Des' 18	%	Okt-Des 17	Okt-Des 18	%
China	440	473	8	1338	1409	5
Eropa-28	82	86	5	300	311	3
India	100	106	7	285	311	9
USA	87	91	4	236	269	14
Japan	53	55	3	175	177	1

Sumber: IRSG, Januari 2019

Penjualan Otomotif:

Penjualan kendaraan di Amerika Serikat secara keseluruhan di bulan Desember 2018 mencapai 17,55 juta unit lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 17,49 juta unit (Gambar 1).

Gambar 1. US Total Vehicle Sales



Penjualan mobil untuk 5 manufaktur terbesar di bulan ini mengalami penurunan penjualan pada General Motors sebesar 3,7%, Ford Motor sebesar 8,8% dan Toyota sebesar 1,1% sementara Fiat Chrysler naik 13,9%, Honda naik 3% dan Nissan naik 7,2%.

Penjualan mobil di China pada bulan Desember turun 6% menjadi 22,7 juta unit dibandingkan dengan bulan sebelumnya berdasarkan data dari Asosiasi Produsen Mobil China (CAAM). Permintaan otomotif sangat terpukul karena adanya ketegangan perdagangan yang memberatkan perekonomian China.

Minyak Bumi :

Harga minyak dunia kembali melemah pada hari ini, Jumat (11/1/2019). Pelemahan harga minyak dipicu oleh kekhawatiran perlambatan ekonomi lantaran pembicaraan untuk mengakhiri perang dagang Amerika Serikat (AS) dan China belum menawarkan solusi yang konkret. Meskipun, organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) memangkas produksi minyak.

Mengutip Reuters, harga minyak jenis Brent berada pada US\$ 61,22 per barel atau turun 46 sen (0,75%) dari penutupan terakhir. Dalam sepekan terakhir Brent mengalami kenaikan sampai 7%. Sementara, West Texas Intermediate (WTI) turun 34 sen atau 0,65% menjadi US\$ 52,25 per barel. WTI telah naik sebanyak 9% dalam sepekan. Pihak China sendiri menyatakan, perundingan dengan AS dalam tiga hari atau yang selesai Rabu telah menemukan 'dasar' untuk menyelesaikan masalah dagang. Namun, ada hal yang dipertaruhkan, termasuk kenaikan tarif AS atas impor China senilai US\$ 200 miliar.

Sejalan dengan itu, shutdown pada pemerintahan AS memberikan dampak pada pasar keuangan yang luas. "Jika kita mengalami perlambatan ekonomi, minyak mentah akan berkinerja buruk karena korelasinya terhadap pertumbuhan," kata Hue Frama, Manajer Portolio di Frame Funds, Sydney. Selanjutnya, biaya produksi di China pada Desember menunjukkan pertumbuhan yang melambat lebih dari dua tahun. Hal ini menjadi kekhawatiran akan risiko deflasi yang membuat Beijing mencari dukungan kebijakan untuk menstabilkan ekonominya.

Arab Saudi pada awal pekan ini menyatakan pembatasan pasokan minyak dimulai akhir Desember 2018 oleh OPEC dan produsen minyak non-OPEC termasuk Rusia yang akan membawa keseimbangan harga minyak.

Gambar 2. Crude Oil WTI (NYMEX) & Brent Crude Oil



Tembaga :

Harga tembaga stabil setelah adanya kenaikan terbesar dalam tiga bulan terakhir dimana investor berharap China akan meningkatkan pinjamannya dan disertakan dalam pembicaraan perdagangan dengan Amerika Serikat.

Harga juga didukung oleh melemahnya dolar yang setelah Ketua Federal Reserve, Jerome Powell mengisyaratkan bahwa laju kenaikan suku bunga AS melambat. Melemahnya dolar membuat logam lebih murah bagi pembeli yang menggunakan mata uang lain.

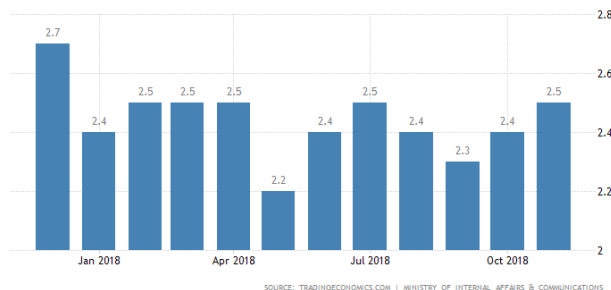
Gambar 3. High Grade Copper Price Chart



Jepang

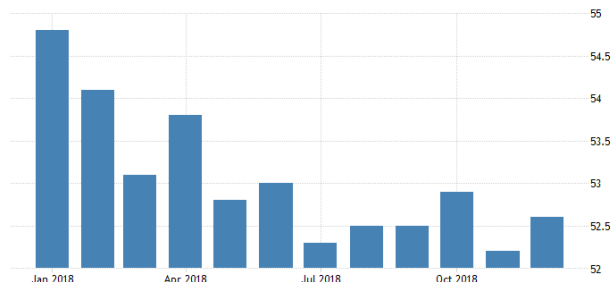
Tingkat pengangguran pada bulan November 2018 naik ke level 2,5% dibandingkan bulan sebelumnya 2,4% (Gambar 4).

Gambar 4. Japan Unemployment Rate



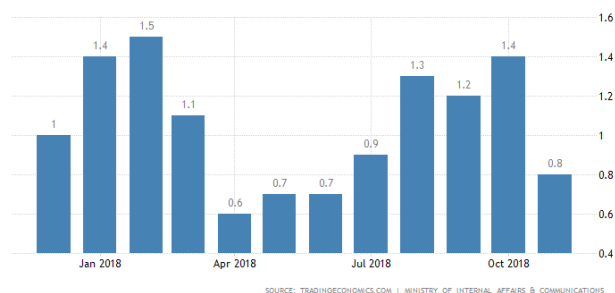
Nikkei-Markit PMI melaporkan bahwa indeks PMI manufacturing pada bulan Desember 2018 naik ke level 52,60 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Gambar 5).

Gambar 5. Nikkei Japan Manufacturing PMI



Inflasi Jepang turun ke level 8% pada November 2018 akibat melambatnya kenaikan harga pangan dan menurunnya biaya perumahan (Gambar 6).

Gambar 6. Japan Inflation Rate

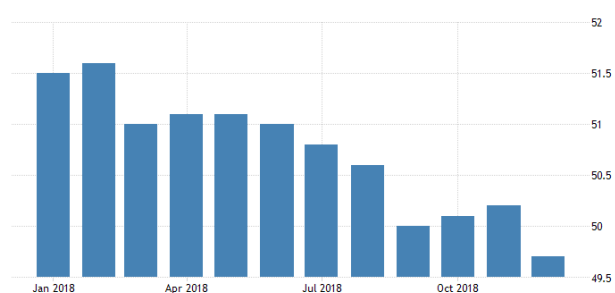


Khawatir dengan prospek penghentian siklus kenaikan suku bunga AS, Bank of Japan mengalihkan fokus ke risiko yang memungkinkan untuk menggunakan lebih banyak stimulus di tahun ini untuk menghentikan kenaikan yen yang tajam yang dapat menghambat pemulihan ekonomi. Padahal baru beberapa bulan lalu para gubernur bank sentral Jepang memperdebatkan bagaimana mereka dapat mulai mengurangi stimulus moneter secara besar-besaran karena khawatir akan memperpanjang risiko yang ditimbulkan pada lembaga keuangan dengan tingkat suku bunga mendekati nol.

China:

Markit Economics melaporkan Indeks Manajer Pembelian dari Caixin/Markit untuk bulan Desember 2018 berada di angka 49,7 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 50,2. (Gambar 7).

Gambar 7. Caixin China General Manufacturing PMI



Sementara itu, menurut Biro Statistik Nasional angka China's Official Manufacturing PMI pada bulan Desember 2018 sebesar 49,4 lebih rendah dibandingkan dengan bulan November 2018 sebesar 50,0 (angka china's official manufacturing PMI ini menggambarkan outlook pada perusahaan-perusahaan besar sementara Caixin lebih merefleksikan outlook pada perusahaan-perusahaan kecil dan menengah).

PBOC mengkolontorkan dana tunai untuk menyokong pertumbuhan ekonomi. Pemotongan Giro Wajib Minimum sebesar 1 basis poin akan dilakukan dua kali dimana pemotongan 0,5 basis poin pada 15 Januari dan 0,5 basis poin pada 25 Januari 2019. Adanya pemotongan GWM mengakibatkan likuiditas pasar meningkat menjadi 800 miliar Yuan (\$116 miliar).

Amerika Serikat

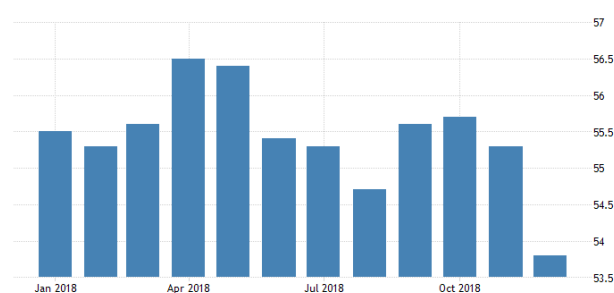
Pertumbuhan ekonomi tahunan AS berada pada level 3,4% pada kuartal ketiga tahun 2018 (Gambar 8).

Gambar 8. US GDP Growth rate



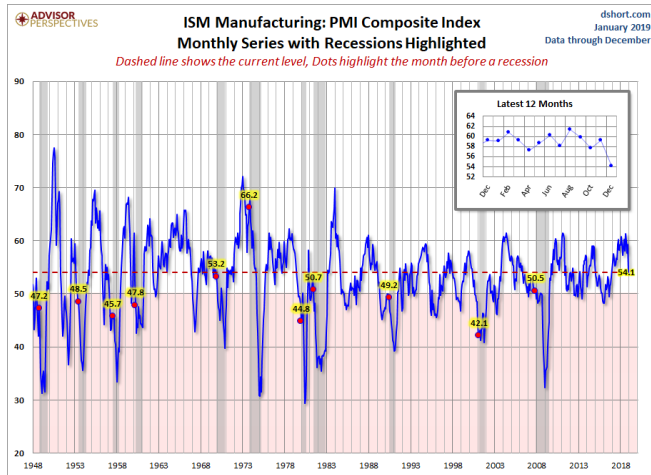
Markit mencatat Indeks Manajer Pembelian di bulan Desember 2018 berada pada posisi 53,8 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 55,3. (Gambar 9).

Gambar 9. Markit US Manufacturing PMI



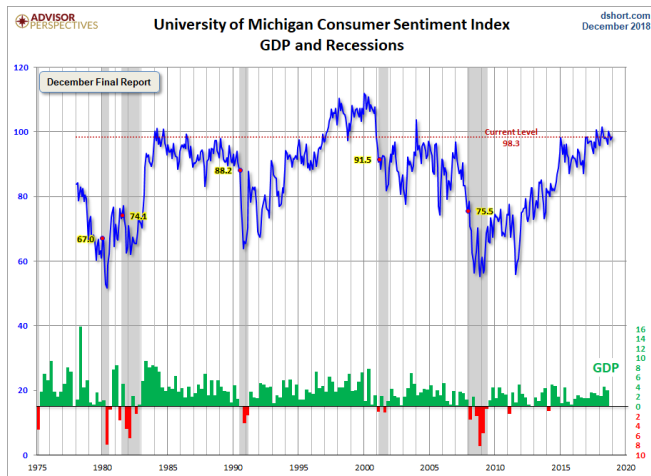
ISM Manufacturing Index melaporkan bahwa sektor manufaktur Amerika bulan Desember 2018 sebesar 54,1% turun 5,2% dari bulan sebelumnya sebesar 59,3% (Gambar 10).

Gambar 10. ISM Manufacturing : PMI Composite Index Monthly Series with Recessions Highlighted



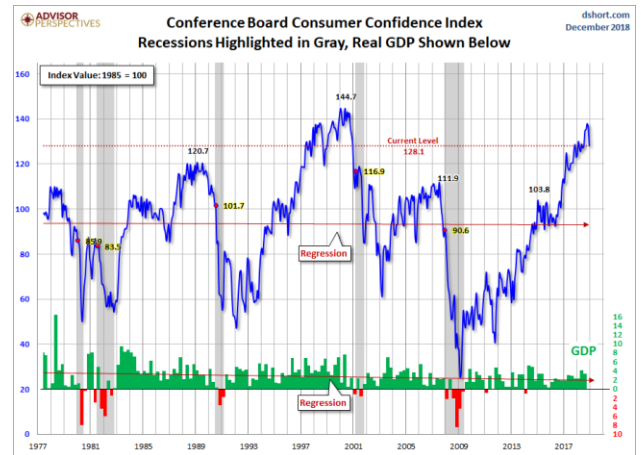
The Thomson Reuters/University of Michigan melaporkan indeks kepercayaan konsumen pada bulan Desember 2018 sebesar 98,3 naik 0,8 dari bulan sebelumnya sebesar 97,6 (Gambar 11).

Gambar 11. University of Michigan Consumer Sentiment Index



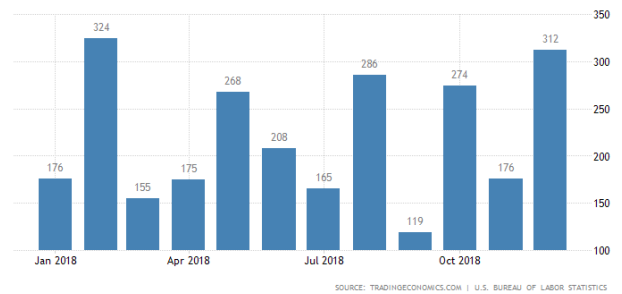
The Conference Board Confidence Index pada Desember 2018 dilaporkan menurun ke level 128,1 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 136,4 (Gambar 12).

Gambar 12. Conference Board Consumer Index



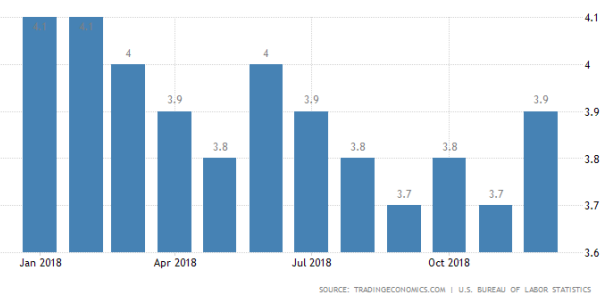
Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika, jumlah tenaga kerja Amerika meningkat sebesar 312.000 pada bulan Desember 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan November 2018 yang hanya meningkat sebesar 176.000 (Gambar 13).

Gambar 13. US Non Farm Payroll



Sementara itu, tingkat pengangguran di bulan Desember 2018 sebesar 3,9% lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 3,7% (Gambar 14).

Gambar 14. US Unemployment rate



Pada bulan Desember, Federal Reserve mengisyaratkan bahwa dua kenaikan suku bunga akan dilakukan tahun ini, tetapi Powell, Ketua The Fed mengindikasikan pekan lalu bank sentral akan bersedia mengendalikan pengetatan kebijakan moneter jika diperlukan. The Fed saat ini berkomitmen untuk menerapkan pola kenaikan suku bunga yang stabil

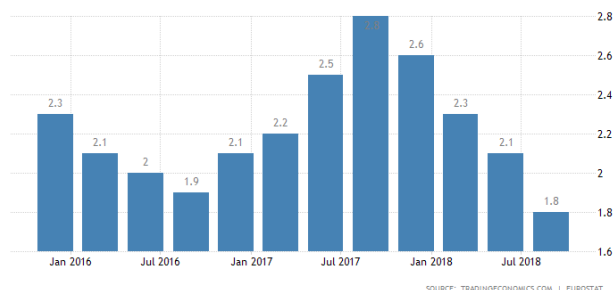
namun bertahap dalam upaya untuk menormalkan kebijakan dari pelanggaran ekstrem pada tahun-tahun selama dan setelah krisis keuangan.

Pejabat bank sentral telah menyetujui empat kenaikan suku bunga tahun lalu dan telah mengindikasikan dua lagi akan terjadi pada 2019, kurang dari tiga yang diperkirakan sebelum pertemuan Komite Pasar Terbuka Federal bulan lalu. Namun, pasar saat ini tidak berpikir The Fed akan menaikkan suku bunga sama sekali tahun ini. Tingkat *fund rate* saat ini ditargetkan dalam kisaran antara 2,25% dan 2,5%.

EROPA

Pertumbuhan GDP pada kuartal ketiga tahun 2018 sebesar 1,8% (y-o-y) lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 2,1% (Gambar 15).

Gambar 15. EU GDP Growth Rate



Inflasi Eurozone masih di level 2% pada bulan November 2018 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar (Gambar 16).

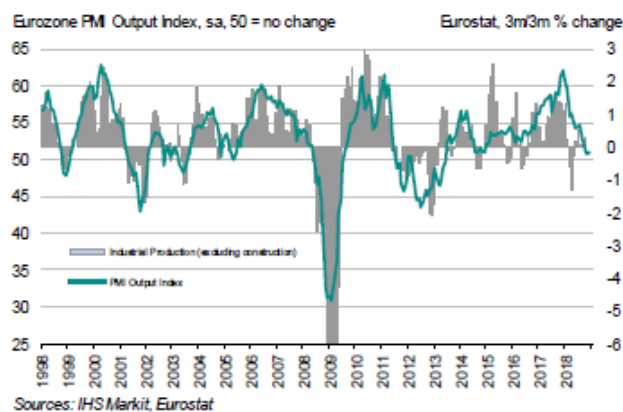
Gambar 16. EU Inflation Rate



Pertumbuhan sektor manufaktur menurun karena melambatnya pertumbuhan ekonomi pada kuartal keempat dan ketidakstabilan ekonomi dan politik (Gambar 17).

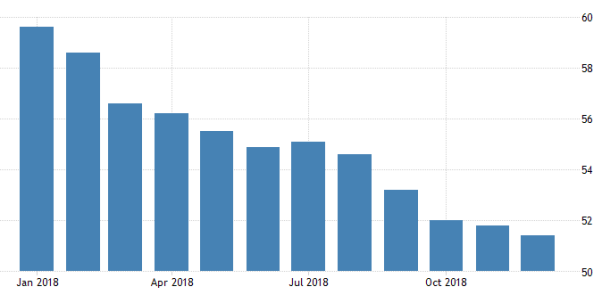
Gambar 17. Countries ranked by Manufacturing PMI

Countries ranked by Manufacturing PMI: December		
Netherlands	57.2	3-month high
Ireland	54.5	9-month low
Austria	53.9	2-month low
Greece	53.8	2-month low
Germany	51.5 (flash: 51.5)	33-month low
Spain	51.1	28-month low
France	49.7 (flash: 49.7)	27-month low
Italy	49.2	2-month high



Data PMI sektor manufaktur di Eurozone bulan Desember 2018 berada di level 51,4 lebih rendah dibandingkan dengan November 2018 sebesar 51,8 karena melambatnya aktivitas pabrik/perusahaan manufaktur (Gambar 18).

Gambar 18. Eurozone manufacturing PMI



Bank Sentral Eropa tidak hanya akan gagal untuk menaikkan suku bunga tahun ini tetapi tidak akan bergerak sampai pertengahan 2020. ECB, yang mengakhiri pelanggaran kuantitatif bulan lalu, mengatakan suku bunga akan tetap tidak berubah sepanjang musim panas 2019, untuk mendukung ekonomi zona euro dan meningkatkan inflasi.

Tetapi prospek ekonomi yang memburuk telah menyebabkan repricing ekspektasi pasar yang agresif dalam beberapa pekan terakhir. Investor sekarang bertaruh suku bunga ECB minus 0,40 persen akan ditahan lebih lama dari yang diperkirakan.

HARGA KARET

Ulasan

a. Pelemah (Bearish) :

1. World Bank memperkirakan terjadinya pelemahan pertumbuhan ekonomi antara lain :
 - AS melemah menjadi 2,5% tahun 2019 dari 2,9% di tahun 2018
 - China sebesar 6,2% tahun 2019 dari 6,5% tahun 2018
 - Eurozone sebesar 1,6% tahun 2019 dari 1,9% tahun 2018.
2. Penjualan kendaraan China (*world biggest car market*) menurun sebesar 6%

b. Penguat (Bullish) :

1. Thailand yang mulai memasuki siklus gugur daun (*wintering*)
2. Indikasi dari The Fed untuk mengendalikan pengetatan kebijakan moneter
3. Keseriusan pemerintah Thailand dan Indonesia untuk mengaplikasikan penyerapan karet alam pada proyek infrastruktur dalam negeri
4. IRSG menyatakan bahwa permintaan global terhadap karet alam akan meningkat 2,5% pada tahun 2019

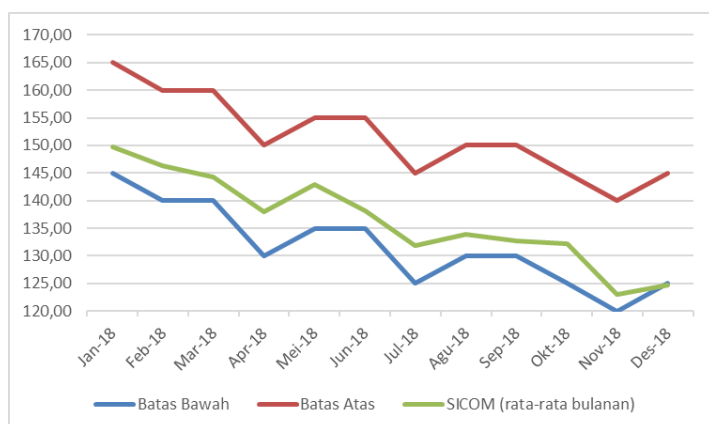
Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, Tim Analisis Pasar melihat adanya kecenderungan penguatan harga karet dan memproyeksikan harga SIR 20 pada bulan Januari 2019 akan berkisar pada level USDC 130 s.d. 150 per kg.

Mengingat fluktuasi nilai tukar USD terhadap Rupiah yang tinggi maka Tim Analisis Pasar menghimbau kepada seluruh anggota untuk mempelajari dengan seksama faktor-faktor yang telah diuraikan di atas dengan harapan dapat berhati-hati di dalam mengambil keputusan.

Redaksi,

Jakarta, 15 Januari 2019

Gambar 19. Grafik Harga (Range Harga Tim Analisis Pasar VS Harga SICOM rata-rata bulanan)



DISCLAIMER : Informasi, analisa dan himbuan yang kami berikan bersifat tidak mengikat dan bukan berisi perintah atau petunjuk untuk mengambil suatu keputusan berdasarkan informasi ini. Data dan opini yang kami sajikan dalam Info Karet ini berasal dari sumber yang kami anggap terpercaya. Namun, kami tidak dapat memberikan jaminan mengenai keakuratan, kelengkapan atau keabsahan atas data, informasi dan opini tersebut. Kami tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung atau yang dapat diakibatkan dari penggunaan informasi yang kami berikan dalam Info Karet ini